

ABSTRAK

EFEKTIVITAS AIR REBUSAN DAUN SELEDRI TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAMPANG

Alzatira Chantika¹, Andi Mappanganro², Akbar Asfar³, Rahmawari Ramli⁴

¹Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia
Makassar

²Departemen Community and Home Care, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Muslim Indonesia

Latar belakang : Hipertensi merupakan salah satu penyakit degeneratif yang prevalensinya terus meningkat, baik di Indonesia maupun secara global. Upaya penatalaksanaan hipertensi dapat dilakukan melalui terapi farmakologis dan non-farmakologis, salah satunya menggunakan bahan herbal seperti daun seledri (*Apium graveolens* L) yang mengandung senyawa aktif berkhasiat antihipertensi. **Tujuan penelitian :** untuk mengetahui efektivitas air rebusan daun seledri terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pampang. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan terhadap seorang pasien hipertensi yang diberikan intervensi berupa konsumsi air rebusan daun seledri sebanyak 200 ml per hari selama tiga hari. **Hasil :** menunjukkan adanya penurunan tekanan darah pasien dari 180/100 mmHg menjadi 159/89 mmHg setelah intervensi. Selain itu, keluhan nyeri kepala yang dirasakan pasien juga mengalami penurunan skala nyeri dari 5 menjadi 1. Kandungan apigenin, mannitol, phthalides, dan flavonoid dalam daun seledri berperan sebagai beta-blocker alami, diuretik, dan vasorelaksan yang membantu menurunkan tekanan darah secara bertahap. **Kesimpulan :** pemberian air rebusan daun seledri efektif digunakan sebagai terapi komplementer dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Daun Seledri, Tekanan Darah, Terapi Herbal